

# Pelaksanaan Pembelajaran Medeka Pada Mata Pelajaran ISMUBA

Oleh:

Fatih Furoidah

Rahmad Salahuddin Tri Putra

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



# Pendahuluan

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan penelitian yang dihasilkan adapun tujuannya dibagi menjadi tiga diantara lain:

1. Urgensi atau menjelaskan mata pembelajaran ismuba terimplementasi merdeka belajar. Belajar dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar dalam pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 9 *Boarding School* Tanggulangin.
2. Menjelaskan masalah standar kurikulum merdeka di dalam mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 9 *Boarding School* Tanggulangin.
3. Menjelaskan metodologi dalam proses penilaian pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 9 *Boarding School* Tanggulangin.

Latar belakang proses implementasi ISMUBA (Islam/Al-Islam, Kemuhammadiyaan dan Bahasa Arab) terhadap santriwan dan santriwati yang melakukan proses adaptasi kurikulum merdeka dengan metode yang berbeda-beda serta pengajaran di masing-masing personal guru. Di Indonesia terdapat tiga jenis lembaga pendidikan yakni pesantren madrasah dan sekolah. Sebelum kedatangan kolonil Belanda, pesantren telah berkembang pesat di Indonesia, sebab pesantren merupakan lembaga pendidikan yang pertama berdiri. Pada awal berdirinya pesantren berada di daerah-daerah sepanjang pantai utara Jawa, seperti Giri (Gresik), Ampel Denta (Surabaya), Bonang (Tuban), Kudus, Lasem dan Cirebon

# Metode

Penelitian kualitatif meyakini pengaruh situasi terhadap hal yang dicermati. Seorang peneliti sosial tidak akan dapat memahami perilaku manusia tanpa memahami kerangka kehidupan dari situasi di mana orang-orang itu berada. Mereka berfikir, berpesan dan berbuat dalam konteks kerangka kehidupannya. Penelitian kualitatif mengembangkan generalisasi dalam kesatuan konteks. Penelitian didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dianalisa dengan mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 9 *Boarding School* Tanggulangin Sidoarjo lebih menekankan pada internalisasi nilai-nilai islam dalam mata pelajaran Ismuba, serta keterkaitan dengan kurikulum merdeka tetapi dahulu memakai kurikulum 2013 (K-13) yang telah ditetapkan oleh mentrian pendidikan

# Hasil dan pembahasan

Pendidikan ismuba di sekolah SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin merupakan ruh utama, karena sesuai dengan misi sekolah di antaranya mengajarkan para siswa menjadi siswa yang beraqidah kuat, berakhlak mulia dan beribadah sesuai dengan syariat maka pendidikan ismuba menjadi hal pokok dalam mencapai visi dan misi sekolah. Tujuan adanya kurikulum ismuba adalah membimbing siswa agar memiliki keyakinan (aqidah) yang kuat terhadap ajaran islam. Melalui pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep keislaman, siswa diarahkan untuk membangun fondasi keyakinan yang kokoh, menjadikan agama sebagai panduan utama dalam menjalani kehidupan. Tujuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah yang menggarisbawahi pentingnya membangun karakter berdasarkan nilai-nilai agama sebagai landasan utama dalam menghadapi dinamika kehidupan modern [7].

- Prinsip utama yang paling mendasar pada kurikulum Ismuba adalah penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional. Proses penilaian merupakan tujuan utama yang tercipta dalam lingkungan belajar maupun konten bahan ajar yang sarat dengan nilai-nilai islam. Sedangkan tujuan dari desain kurikulumnya adalah agar peserta didik memiliki landasan pendidikan agama yang kuat yang bermuara pada kekuatan aqidah dan kesempurnaan akhlak. Internalisasi nilai-nilai keislaman pada sekolah islam terpadu bukan hanya dilakukan melalui mata pelajaran yang diajarkan, akan tetapi melalui desain program kegiatan sekolah yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai islam pada peserta didik [8].

# Kesimpulan

- Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan pendidikan agama islam dan budi pekerti: antara lain Al-Qur'an dan hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban islam, pelajaran agama islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (min al-mahdi ila al-lahdi) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis dan bergotong royong. Pengembangan kurikulum ismuba merupakan langkah kritis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Muhammadiyah yang komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam, kemuhammadiyahan dan bahasa Arab sebagai satu kesatuan holistik. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh, memperkuat karakter, etika dan keterampilan berbahasa peserta didik dalam konteks global. Ismuba menkankan pada partisipasi aktif peserta didik dalam pengembangan kemampuan berbahasa, termasuk bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, ismuba tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga menumbuhkan sikap religius, semangat ke-Muhammadiyahan, dan keterampilan berbahasa yang komperhensif.

# Referensi

- Istikomah, "Modernisasi Pesantren Menuju Sekolah Unggul," Jurnal Halaqa, vol. 2, 2017.
- A. Y. Faizah, "Implementasi Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan Siswa di SD Muhammadiyah Slanggen," Jurnal Ilmiah Pendidikan, vol. 2, pp. 289-290, 2020.
- R. Shalahuddin, Buku Ajar Pengantar Studi Islam, Sidoarjo: 2021, 2021.
- M. Rahmad Shalahuddin, Buku Ajar Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam, Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- R. S. T. Putra, "Profil dan Hirarki Ulama," Jurnal Pendidikan Islam, vol. 1, pp. 15-28, 2016.
- Istikomah, "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, pp. 49-60, 2019.
- A. A. Mundofi, "Pengembangan Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Muhammadiyah," Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyaan, vol. 4, pp. 65-75, 2024.
- R. Y. Restu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," Jurnal BASicedu, vol. 6, pp. 6313-6319, 2022.
- N. N. d. S. A. S. L. Nur Rahman Amini, "Implementasi Kurikul Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religius Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, vol. 11, p. 2, 2019.
- Rofie, Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren, Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah, 2024.
- Anshori, "Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah Dalam Layanan Administrasi Sistem Penilaian Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Pada Era Revolusi Industri 4.0," Jurnal Internasional Journal On Integrated Education, vol. 3, pp. 70-76, 2020.
- Istikomah, "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 2, pp. 289-290, 2020.

